

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu permasalahan tentang pelaksanaan pekerjaan proyek bangunan adalah kurang adanya korelasi antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan peningkatan kinerja dari para pekerja. Teknik bangunan dan pelaksana proyek sebagai staf pengawasan pekerjaan mempunyai peranan penting karena dengan segala perintahnya sangat berpengaruh terhadap kinerja para pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa para teknik bangunan maupun pelaksana banyak yang belum memahami kewajiban pelaksanaan K3 karena mereka menganggap bahwa peralatan K3 adalah sesuatu yang mahal dan mengganggu proses pelaksanaan pekerjaan.

Latar belakang pendidikan teknik bangunan maupun pelaksana tentu terkait dengan banyaknya kondisi penyimpangan akan pelaksanaan keselamatan kerja di lapangan. Hal ini membuktikan bahwa pembekalan K3 selama menempuh proses pendidikan kurang mengena. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai tempat untuk mencetak tenaga professional yang siap kerja harus bisa menanamkan sikap dan kebiasaan dalam bekerja, salah satunya adalah pertimbangan keselamatan kerja. Hal tersebut menjadi dasar adanya pembelajaran K3 di SMK.

**Diana, 2012**

**Studi Implementasi Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK 2 Garut**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

Pembelajaran K3 di SMK adalah sebagai pedoman untuk menanamkan sikap dan kebiasaan dalam bekerja. Selain menanamkan pembelajaran K3 di SMK sebagai pengenalan akan pentingnya pengawasan dan kedisiplinan K3 di lapangan yang berorientasikan pada pekerja dan keselamatan kerja. Pembelajaran K3 sangat penting diberikan kepada siswa SMK yang menjadi calon – calon professional di lapangan.

Pembelajaran K3 yang menjadi mata pelajaran produktif, mengharuskan guru melakukan proses belajar mengajar harus aktif dan dinamis, dimana dilakukan dengan dua arah agar peranan guru dan siswa lebih efektif. Pembelajaran yang aktif akan meningkatkan belajar siswa dan mendapatkan nilai yang baik dengan menggunakan metode-metode yang mendukung pembelajaran. Pembelajaran akan mempengaruhi pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Pembelajaran dengan aktif dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas. Partisipasi siswa inilah yang menjadi tujuan utama pembelajaran selain siswa menerima pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hasil pengamatan yang dilaksanakan di SMKN 2 Garut, pada umumnya siswa kurang memiliki penguasaan pada pembelajaran K3. Hal ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dari nilai rata-rata nilai siswa kurang dari 7,5. Nilai tersebut kurang termasuk pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dianjurkan yaitu 7,5. Kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siswa, yaitu proses belajar mengajar yang membuat siswa cenderung pasif dan kurang menarik minat untuk mengikuti pelajaran. Faktor utama yang menjadi kurangnya partisipasi siswa adalah cara

**Diana, 2012**

**Studi Implementai Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK 2 Garut**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

penyampaian guru, pembelajaran, dan suasana kelas. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan baik dan cara siswa dapat menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Dengan berbagai macam metode yang digunakan oleh guru dapat dicocokkan dengan materi ajar yang akan disampaikan.

Salah satu alternatif yang dianggap dapat mengatasi persoalan diatas adalah dengan pembelajaran aktif (*active learning*). Untuk itu maka judul penelitian ini adalah “*Studi Implementasi Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMKN 2 Garut*”. Metode yang digunakan pada pelajaran K3 ini menggunakan metode diskusi dan simulasi agar siswa dapat menangkap pelajaran dengan cepat.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini akan diidentifikasi masalah-masalah yang merupakan bagian dari penelitian yaitu untuk mengetahui berapa kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sebagian besar siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran K3 di kelas.
2. Sebagian besar siswa kurang memahami tujuan dan manfaat pelajaran K3.
3. Sebagian besar siswa kurang percaya diri dengan wawasan yang dimiliki.

**Diana, 2012**

**Studi Implementasi Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK 2 Garut**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 kurang maksimal.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Masalah yang terdapat dalam judul begitu luas, untuk itu penulis perlu membatasi agar menjadi titik perhatian penulis sehingga kesimpulan yang diambil pun jelas batasannya. Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah, sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu konsep *Active Learning* dengan menggunakan metode diskusi dan simulasi pada mata pelajaran K3.
2. Materi yang akan dipelajari selama penelitian ini adalah kompetensi dalam melaksanakan prosedur K3 dan Penerapan K3.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan, maka sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 dengan menggunakan penerapan strategi *active learning*?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 dengan menggunakan penerapan metode konvensional?
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 antara kelas yang menggunakan strategi *active learning* dengan metode konvensional?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan langkah awal suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menentukan sasaran yang diharapkan sehingga tujuan penelitian tercapai dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 dengan menggunakan penerapan strategi *active learning*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 dengan menggunakan penerapan metode konvensional
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran K3 antara kelas yang menggunakan strategi *active learning* dengan metode konvensional

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada setiap mata pelajaran.

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat melaksanakan strategi *active learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat mencoba menggunakan strategi *active learning* ini sebagai salah satu kegiatan belajar mengajar yang menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

## 3. Bagi Siswa

Strategi ini merupakan suatu metode pembelajaran dengan mengaitkan materi dan prospek ke dalam dunia kerja sehingga siswa dapat termotivasi untuk giat dalam belajar.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab Bab I pendahuluan berisi tentang, latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka membahas tentang, belajar dan hasil belajar, pembelajaran, strategi pembelajaran, strategi *active learning*, metode pembelajaran, tinjauan keselamatan dan kesehatan kerja, hasil penelitian terkait dengan Strategi *active learning*, anggapan dasar dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian membahas tentang, metode penelitian, paradigma penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel,

teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data dan definisi operasional.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang, deskripsi data, data hasil strategi *active learning*, data hasil metode konvensional, perbedaan strategi *active learning* dan metode konvensional dan pembahasan. Pada bab V kesimpulan dan saran. Dilengkapi daftar pustaka dan lampiran.



Diana, 2012

Studi Implementai Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK 2 Garut  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)